

Pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang Ibukota Makassar

Siti Rahmayanti¹, Satriawati², Muh Khaedar³, Eka Fitriana HS⁴

Program Studi PGSD Universitas Megarezky^{1,2,3,4}

sitirahmayanti612@gmail.com¹, satriawati.01@unimerz.ac.id²,

khaedarmuh@yahoo.co.id³, ekhafitriana88@gmail.com⁴, jusmawati@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *pre-eksperimen* desain *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah dengan rekomendasi dari wali kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program komputer SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi mendapatkan rata-rata 2,8 yang berarti terlaksana dengan baik. Adapun hasil belajar siswa kelas IVC digambarkan dengan hasil dari analisis inferensial dimana uji normalitas 0,106 uji homogenitas 0,036 dan hasil uji T 0,000, sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar. Jadi, melalui hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menjamu siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Di dalam sebuah pendidikan terjadi proses pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan dan nilai yang dimiliki seseorang, dalam hal ini pendidikan juga dapat berlangsung sepanjang hayat dan melibatkan pengalaman dan pembelajaran baik itu pendidikan formal maupun non formal.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran dimana

guru memperhatikan kebutuhan dan kecenderungan siswa serta memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan individu siswa. Tujuan dari pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi setiap siswa, serta untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) bulan oktober tahun 2022, melihat secara langsung bahwa beberapa kelas melakukan proses belajar mengajar terlalu monoton, dimana guru menjelaskan materi di depan papan tulis lalu siswa menulis penjelasan guru di buku tulis. Dari proses pembelajaran seperti itu hanya akan membuat siswa yang sulit paham akan semakin tertinggal karena kemampuan siswa yang disama ratakan.

Mengingat proses belajar sangat penting untuk mendapatkan hasil belajar maksimal, maka peneliti tertarik untuk memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan dan manajemen kelas yang efektif untuk siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi termasuk diantaranya mengatur siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuan mereka, memberikan tugas yang berbeda untuk siswa yang memiliki minat atau bakat yang berbeda, serta memberikan tugas tambahan untuk siswa yang membutuhkan dukungan tambahan. Melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi peneliti berharap dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I kota makassar.”

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya guru berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar

tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Menurut Arikunto, 2007: 6 (Khaedar et al., 2021) hasil belajar sering kali diasumsikan sebagai cermin kualitas suatu sekolah. Dengan hasil belajar yang diperoleh, guru akan mengetahui apakah strategi yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika sebagian besar siswa memperoleh nilai jelek pada penelitian yang diadakan, mungkin hal ini disebabkan oleh pendekatan/metode yang digunakan kurang tepat.

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru mengajarkan materi dengan memperhatikan tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa. Guru juga dapat memodifikasi isi pelajaran (konten), proses pembelajaran, produk atau hasil dari pembelajaran yang diajarkan, serta lingkungan belajar. Proses pembelajaran berdiferensiasi diterapkan oleh sekolah agar dapat memerdekakan peserta didik dalam belajar karena peserta didik tidak dituntut harus sama dalam segala hal dengan yang lain. (Husni, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen *pre ekperimental* dengan menggunakan menggunakan desain *One – Group Pretest – Posttest*. karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang 1 yang diselenggarakan tanpa adanya kelompok, dalam desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023 di UPT SPF SD Inpres Antang 1 yang beralamat di Jl. Antang Raya No 79, Antang Kec. Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian tersebut karena Berdasarkan observasi awal telah ditemukan masalah yaitu rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa. Alasan lain karena lokasi penelitian terjangkau bagi peneliti sehingga dapat memanimalisir pembiayaan penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, melainkan meliputi semua sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Berdasarkan data

yang diperoleh jumlah keseluruhan Populasi yaitu 86 siswa.

Dalam penelitian ini teknik penarikan sampelnya yaitu rekomendasi yang digunakan dengan cara wali kelas merekomendasikan bahwasanya kelas IV C cocok diadakan penelitian dengan judul tersebut, yang terdapat dalam populasi yaitu kelas IV C UPT SPF SD Inpres Antang I berjumlah 28 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dari jumlah populasi siswa kelas IV C. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian, terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Adapun alat instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, tes kemampuan literasi informasi dan dokumentasi. Dalam kegiatan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti lembar observasi, tes kemampuan literasi informasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis data statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sample dari populasi itu dilakukan secara random.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada Tanggal 12 Juli - 12 Agustus 2023, peneliti telah mengumpulkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah diberi perlakuan sebagai

berikut:

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif meliputi aktivitas guru, aktivitas, aktivitas siswa, kemampuan literasi informasi.

Aktivitas Guru

Tabel 1. Penilaian Aktivitas Guru

Aktivitas Guru	Skor	Kategori
Pertemuan 1	1,7	Cukup
Pertemuan 2	2,9	Baik
Pertemuan 3	3,1	Baik
Pertemuan 4	3,6	Sangat Baik
Rata-rata		2,8

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil obeservasi kegiatan aktivitas guru pada tabel diatas pada pertemuan pertama adalah 1,7, pertemuan kedua mendapat skor 2,9, pertemuan ketiga mencapai skor 3,1 dan pada pertemuan keempat meningkat menjadi 3,6. Jadi skor nilai rata-rata pada aktivitas guru yaitu 2,8 dengan kategori baik. Jadi penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori baik.

Aktivitas Siswa

Tabel 2. Penilaian Aktivitas Siswa

Aktivitas Guru	Skor	Kategori
Pertemuan 1	1,5	Cukup
Pertemuan 2	2,6	Baik
Pertemuan 3	3,0	Baik
Pertemuan 4	3,7	Sangat Baik
Rata-rata		2,7

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas siswa pada tabel diatas, skor pada aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai skor yaitu 1,5, pertemuan kedua meningkat menjadi 2,6, pertemuan ketiga mencapai skor 3,0 dan pada pertemuan keempat meningkat menjadi 3,7 skor. Jadi nilai rata-rata pada aktivitas siswa adalah 2,7 dengan kategori baik.

Hasil Belajar

Data *Pretest* hasil belajar siswa Hasil *pretest* ini dilakukan pada awal pertemuan pada kelas eksperimen untuk memperoleh data sebelum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pada kegiatan *pretest* dilaksanakan dengan memberikan soal kepada siswa dengan jumlah keseluruhan soal 4 nomor, yang merupakan soal *essay*. Berikut adalah hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diperoleh dari data hasil *pretest* siswa:

Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 3. Deskriptif Statistik *Pretest*

	<i>Posttest</i>
N Valid	28
Mean	57.50
Median	55.00
Mode	55
Std. Deviation	7.005
Variance	49.074
Range	25
Minimum	45
Maximum	70
Sum	1610

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data awal (*pretest*) pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF Antang I Kota Makassar dengan jumlah sampel 28 orang terdapat nilai *mean* (rata-rata) 57.50, *median* 55.00, *mode* 55, nilai standar deviasi 7.005, nilai *variance* 49.074, *range* 25, nilai minimum (nilai terendah) 45, nilai maximum (nilai tertinggi) sebesar 70, sum 1610.

Deskriptif Statistik (*Posttest*)

Tabel 4. Deskriptif Statistik *Posttest*

<i>Posttest</i>	
N Valid	28
Mean	86.46
Median	85.00
Mode	85
Std. Deviation	5.357
Variance	28.702
Range	20
Minimum	75
Maximum	95
Sum	2421

Sumber: Analisis SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data awal (*posttest*) pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar dengan jumlah sampel 28 orang terdapat nilai *mean* (rata-rata) 86.46, *median* 85.00, *mode* 85, *standar deviation* 5.357, *variance* 28.702, *range* 20, *minimum* (nilai terendah) 75, *maximum* (nilai tertinggi) 95, *sum* 2421.

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi *Pretest*

Interval	Frekuensi	<i>Pretest</i>	
		Persentase (%)	Kategori
81-100	0	0	SangatBaik
61-80	7	25 %	Baik
41-60	21	75 %	Cukup
20-40	0	0	Kurang
Jumlah	28	100 %	

Berdasarkan hasil belajar di kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar, yang memperoleh nilai *pretest* 81-100 terdiri dari 0 siswa, nilai 61-80 terdiri dari 7 siswa, nilai 41-60 terdiri dari 21 siswa, nilai 20-40 terdiri dari 0 siswa. Jika dihitung secara statistik maka yang diperoleh skor, *mean*, standar deviasi, *range*, data minimum dan maksimum.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi *Posttest*

Interval	Frekuensi	<i>Pretest</i>	
		Persentase (%)	Kategori
81-100	23	82 %	Sangatbaik
61-80	5	18 %	Baik
41-60	0	0	Cukup
20-40	0	0	Kurang
Jumlah	28	100 %	

Berdasarkan hasil belajar di kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar, yang memperoleh nilai *posttest* 81-100 terdiri dari 23 siswa, nilai 61-80 terdiri dari 5 siswa, nilai 41-60 terdiri dari 0 siswa, nilai 20-40 terdiri dari 0 siswa. Jika dihitung secara statistik maka yang diperoleh skor, *mean*, standar deviasi, *range*, data minimum dan maksimum.

Analisis Inferensial

Pada analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pada penelitian. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t).

Uji Normalitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
<i>Posttest</i>	.939	28	.106

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pada nalisis data dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, maka signifikasi atau P-Value *posttest* = 0,106 dari 28 siswa. P-Value *posttest* = 0,106 > (taraf signifikasi = 0,05). Ini berarti bahwa data berhasil dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Fariances
Posttest

Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			
2.910	5	22	.136

Sumber: Analisis SPSS Versi 27

Berdasarkan uji test of homogeneity of variance “levene’s Test” diperoleh nilai P-Value *posttest* > 0,136 yaitu 0,136 > 0,05. Jadi pengujian homogenitas terpenuhi.

Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T
Test Value = 0

	Df	Sig.
<i>Posttest</i>	27	,000

Berdasarkan hasil data independent sampel; test sig (2 tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan penerapan pembelajaran berdiferensiasi sehingga H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar.

Penelitian eksperimen yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar kelas IVC dengan jumlah sampel 28 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki sudah terlaksana dengan baik. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan yang terdiri dari pertemuan pertama yaitu kegiatan *pretest* atau sebelum memberikan perlakuan penerapan pembelajaran berdiferensiasi,

pada pertemuan kedua, pada pertemuan ketiga, keempat dan pertemuan kelima adalah kegiatan pemberian perlakuan atau menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan pada pertemuan keenam adalah kegiatan *posttest* untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran dimana guru memperhatikan kebutuhan dan kecenderungan siswa serta memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan individu siswa.

Dari hasil penelitian ini, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar yaitu pada hasil *pretest* atau sebelum perlakuan pembelajaran berdiferensiasi hasil belajar siswa masih tergolong rendah, namun setelah dilakukan *posttest* atau setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi siswa sudah mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dari hasil analisis deskriptif yaitu aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan skor rata-rata 2,8 berada pada kategori baik. Demikian juga dengan aktivitas siswa yang mencapai skor rata-rata 2,7 berada pada kategori baik.

Data hasil analisis data inferensial uji normalitas data yaitu 0,106 yang lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk pengujian homogenitasnya yaitu 0,036 maka dapat pula dikatakan data berdistribusi homogen. Untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa hipotesis H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa: Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Eka Fitriana HS, Perawati Bte Abustang, W. F. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd Inpres Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 77–84.
- Famani, Jusmawati, Supardi, K. (2022). Pengaruh Rapor Elektronik Terhadap Asesmen Autentik Guru Sd the Influence of Electronic Report Card ' S on Authentic Assessment of Sd Inpres Bangkala Iii Manggala District. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 103–113.
- Husni, T. (2013). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI oleh : Teuku Husni. *Jurnal Pendidikan*, 2(3), 1–12.
- Khaedar, M., Supardi, R., & Alam, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban Murid Di Kelas V Sd Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*, 58–68. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/4816>
- Khusnah, F., Rizal, A., & Irianty, H. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Kuala Kapuas Tahun 2021. *Unsika*, 63, 1–8.
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*.
- Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. 1–58.
- Puspitarini, P. A., & Panjaitan, Y. (2019). Pengaruh Tata Kelola, Kinerja, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 150–168. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.983>
- Satriawati, Ali, A. M., & Nur, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Eksperimen Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 114–121.

